



PUBLISHER: <https://journal.adlermanurungpress.com/>

DOI: <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1>

PENGARUH PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI, DISIPLIN ANGGARAN, DAN PERILAKU KONSUMSI NON-TUNAI TERHADAP KESTABILAN KEUANGAN PRIBADI

Feronika Simanullang¹, Ira Lutfia Nurjanah², Laisya Dina Larasati³,

Rafida Az Zahra⁴, Syalfa Nofia Fikri⁵, Atik Budi Paryanti⁶

¹²³⁴⁵⁶Institut Bisnis Dan Komunikasi Swadaya (SWINS)

Email: feromanulang6@gmail.com¹, iralutfianurjanah13@gmail.com², laisyadinalarasati@gmail.com³,
rafazzahrafida98@gmail.com⁴, syalfanofia@gmail.com⁵, atikbudiparyanti@gmail.com⁶

Alamat: Jl. Raya Jatiwaringin No.36, Cipinang Melayu, Jakarta 13620 Indonesia

Korespondensi Penulis: feromanulang6@gmail.com

Abstrak

Perkembangan sistem pembayaran digital telah mengubah pola transaksi masyarakat, namun kemudahan bertransaksi tidak selalu diikuti oleh kemampuan mengelola keuangan secara optimal. Kondisi ini menjadikan kestabilan keuangan pribadi sebagai isu yang semakin penting di era non-tunai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, dan perilaku konsumsi non-tunai terhadap kestabilan keuangan pribadi.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 127 responden usia produktif yang aktif menggunakan transaksi non-tunai. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, dan perilaku konsumsi non-tunai masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kestabilan keuangan pribadi. Disiplin anggaran menjadi variabel dengan pengaruh paling dominan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi kestabilan keuangan pribadi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kestabilan keuangan individu tidak hanya ditentukan oleh faktor pendapatan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perilaku pengelolaan keuangan yang terstruktur dan adaptif terhadap perkembangan sistem pembayaran digital. Penelitian ini

menegaskan pentingnya membangun kebiasaan pencatatan keuangan dan disiplin anggaran sebagai fondasi utama dalam menjaga stabilitas keuangan pribadi di era transaksi non-tunai.

Kata Kunci: pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, konsumsi non-tunai, kestabilan keuangan pribadi.

Abstract

The development of digital payment systems has transformed people's transaction patterns; however, the convenience of transactions is not always accompanied by the ability to manage finances optimally. This condition makes personal financial stability an increasingly important issue in the cashless era. This study aims to analyze the effect of personal financial record-keeping, budget discipline, and cashless consumption behavior on personal financial stability.

This research employs a quantitative approach using a survey method involving 127 productive-age respondents who actively use cashless transactions. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that personal financial record-keeping, budget discipline, and cashless consumption behavior each have a positive and significant effect on personal financial stability. Budget discipline emerges as the most dominant variable. Simultaneously, the three variables explain a substantial proportion of the variation in personal financial stability.

These findings suggest that individual financial stability is not solely determined by income factors, but is also strongly influenced by structured financial management behavior and adaptability to the development of digital payment systems. This study highlights the importance of establishing financial recording habits and maintaining budget discipline as fundamental foundations for sustaining personal financial stability in the era of cashless transactions.

Keywords: personal financial record-keeping, budget discipline, cashless consumption, personal financial stability.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan sistem keuangan modern telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengelola dan menggunakan keuangan pribadi. Salah satu perubahan yang paling nyata adalah meningkatnya penggunaan instrumen pembayaran non-tunai, seperti kartu debit, uang elektronik, dan QRIS, dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Bank Indonesia mencatat bahwa transaksi pembayaran digital terus mengalami peningkatan seiring

dengan semakin luasnya penggunaan smartphone dan layanan keuangan digital. Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbiasa dengan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi transaksi non-tunai dalam memenuhi kebutuhan konsumsi.

Meskipun kemudahan tersebut memberikan berbagai manfaat, peningkatan penggunaan transaksi non-tunai belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi secara optimal. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada kisaran 65%. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian individu belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam pengelolaan keuangan. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena di era digital, intensitas konsumsi cenderung meningkat akibat kemudahan akses terhadap berbagai layanan dan produk.

Kestabilan keuangan pribadi merupakan kondisi di mana individu mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara seimbang, memenuhi kebutuhan rutin, memiliki cadangan dana darurat, serta terhindar dari tekanan keuangan yang berlebihan. Kestabilan ini sangat dipengaruhi oleh perilaku individu dalam mengelola keuangannya. Salah satu bentuk perilaku pengelolaan keuangan yang penting adalah pencatatan keuangan pribadi. Pencatatan keuangan membantu individu memantau arus pemasukan dan pengeluaran secara sistematis sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan secara aktual dan mengambil keputusan yang lebih rasional.

Selain pencatatan keuangan, disiplin anggaran juga berperan penting dalam menjaga kestabilan keuangan pribadi. Penyusunan anggaran yang disertai dengan konsistensi dalam pelaksanaannya memungkinkan individu mengendalikan pengeluaran agar tetap sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. Namun, dalam praktiknya, tidak semua individu menerapkan disiplin anggaran secara konsisten. Kemudahan transaksi non-tunai sering kali mengurangi kesadaran terhadap jumlah pengeluaran yang telah dilakukan karena tidak terjadi pertukaran uang secara fisik. Hal ini berpotensi mendorong perilaku konsumsi yang lebih impulsif dan meningkatkan risiko ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pribadi dan disiplin anggaran memiliki pengaruh positif terhadap kondisi keuangan individu. Di sisi lain, penggunaan transaksi non-tunai sering dikaitkan dengan meningkatnya perilaku konsumtif. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah. Penelitian yang menguji pengaruh pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran,

dan perilaku konsumsi non-tunai secara simultan terhadap kestabilan keuangan pribadi dalam satu model penelitian yang komprehensif masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang secara khusus menempatkan pencatatan keuangan pribadi sebagai variabel utama dalam konteks meningkatnya transaksi non-tunai juga belum banyak dilakukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang secara terfokus menganalisis pengaruh pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, dan perilaku konsumsi non-tunai terhadap kestabilan keuangan pribadi. Penelitian ini difokuskan pada individu usia produktif yang memiliki pendapatan rutin, secara mandiri mengelola keuangan pribadinya, serta aktif menggunakan transaksi non-tunai dalam kehidupan sehari-hari. Kajian ini dibatasi pada pengujian pengaruh langsung ketiga variabel tersebut terhadap kestabilan keuangan pribadi tanpa melibatkan variabel moderasi atau intervening lainnya, seperti tingkat literasi keuangan atau faktor demografis secara mendalam.

Dengan batasan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih terfokus mengenai peran perilaku pengelolaan keuangan dalam menjaga kestabilan keuangan pribadi di era digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian keuangan perilaku serta kontribusi praktis bagi individu, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mendorong pengelolaan keuangan pribadi yang lebih bijak dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini didasarkan pada teori keuangan perilaku (behavioral finance), yang memandang bahwa kondisi keuangan individu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti tingkat pendapatan, tetapi juga oleh perilaku dan kebiasaan individu dalam mengambil keputusan keuangan. Ricciardi dan Simon menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terstruktur, seperti pencatatan keuangan dan penyusunan anggaran, berfungsi sebagai alat pengendalian yang membantu individu mengelola arus kas dan mengurangi risiko pengambilan keputusan konsumsi yang tidak terencana. Dalam kerangka ini, kestabilan keuangan pribadi dipahami sebagai kemampuan individu dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi kebutuhan keuangan secara berkelanjutan.

Selain teori keuangan perilaku, penelitian ini juga mengacu pada Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tingkat perencanaan dan kontrol diri yang dimiliki. Pencatatan keuangan pribadi dan disiplin anggaran mencerminkan bentuk pengendalian perilaku yang direncanakan, di mana individu secara sadar memantau dan mengarahkan penggunaan keuangannya. Individu yang secara konsisten melakukan pencatatan keuangan cenderung memiliki tingkat kesadaran finansial yang lebih baik, sehingga mampu mengevaluasi pola pengeluaran dan mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional. Berdasarkan uraian tersebut, pencatatan keuangan pribadi diduga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kestabilan keuangan pribadi, sebagaimana dirumuskan dalam hipotesis pertama (H1).

Disiplin anggaran juga berperan penting sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam pengelolaan keuangan pribadi. Individu dengan tingkat disiplin anggaran yang baik cenderung mampu mengalokasikan pendapatan secara lebih efisien, mengendalikan pengeluaran, serta menghindari pemborosan yang tidak diperlukan. Kondisi tersebut mendukung terciptanya arus kas yang lebih stabil dan berkelanjutan, sehingga menjadi dasar perumusan hipotesis bahwa disiplin anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kestabilan keuangan pribadi (H2). Di sisi lain, perkembangan sistem pembayaran digital mendorong meningkatnya perilaku konsumsi non-tunai yang dapat memengaruhi pola pengeluaran individu. Dalam penelitian ini, perilaku konsumsi non-tunai dipandang sebagai bagian dari perilaku keuangan modern yang berinteraksi dengan pencatatan keuangan dan disiplin anggaran. Secara simultan, pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, dan perilaku konsumsi non-tunai diduga berpengaruh terhadap kestabilan keuangan pribadi, sebagaimana dirumuskan dalam hipotesis ketiga (H3).

Kerangka Teori

Penelitian ini didasarkan pada teori keuangan perilaku (behavioral finance), yang menjelaskan bahwa kondisi keuangan individu tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh perilaku dan kebiasaan dalam mengelola keuangan. Teori ini menekankan bahwa pengendalian keuangan, seperti pencatatan keuangan dan perencanaan anggaran, memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan keuangan pribadi, terutama di tengah kemudahan transaksi pada era digital.

Kestabilan keuangan pribadi dipahami sebagai kemampuan individu dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta memenuhi kebutuhan keuangan secara berkelanjutan. Joo dan Grable menyatakan bahwa kestabilan keuangan mencerminkan sejauh mana individu mampu mengelola arus kas dan mengendalikan pengeluaran secara efektif. Dengan demikian, kondisi keuangan yang stabil sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang dilakukan secara sadar dan terencana.

Pencatatan keuangan pribadi berfungsi sebagai sarana pemantauan arus kas yang membantu individu mengenali pola pengeluaran dan meningkatkan kesadaran terhadap kondisi keuangannya. Disiplin anggaran berperan sebagai alat perencanaan yang mengarahkan penggunaan dana sesuai dengan prioritas keuangan yang telah ditetapkan. Sementara itu, perilaku konsumsi non-tunai mencerminkan pola konsumsi modern yang muncul akibat kemudahan transaksi, yang berpotensi memengaruhi tingkat pengeluaran individu. Dalam kerangka teori ini, pencatatan keuangan pribadi dan disiplin anggaran dipandang sebagai bentuk kontrol perilaku yang berinteraksi dengan perilaku konsumsi non-tunai dalam memengaruhi kestabilan keuangan pribadi.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini disusun dengan mengacu pada pendekatan keuangan perilaku, yang memandang kestabilan keuangan pribadi sebagai hasil dari perilaku individu dalam mengelola keuangannya. Dalam penelitian ini, pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, dan perilaku konsumsi non-tunai diposisikan sebagai faktor-faktor perilaku yang memengaruhi kemampuan individu dalam menjaga kondisi keuangannya tetap stabil.

Pencatatan keuangan pribadi berperan sebagai sarana pengawasan terhadap arus kas, sehingga individu dapat memahami pola pemasukan dan pengeluaran secara lebih jelas. Pencatatan yang dilakukan secara konsisten memberikan dasar informasi bagi individu untuk mengendalikan pengeluaran serta mengevaluasi keputusan keuangan yang diambil. Disiplin anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, di mana pendapatan dialokasikan sesuai dengan prioritas dan batasan yang telah ditetapkan. Kedua variabel ini mencerminkan mekanisme kontrol dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Di sisi lain, perilaku konsumsi non-tunai menggambarkan pola konsumsi di era digital yang ditandai oleh kemudahan dan kecepatan transaksi. Kemudahan tersebut berpotensi meningkatkan intensitas pengeluaran apabila tidak diimbangi dengan pengendalian keuangan yang memadai.

Oleh karena itu, perilaku konsumsi non-tunai dipandang sebagai bagian dari perilaku keuangan yang berinteraksi dengan pencatatan keuangan pribadi dan disiplin anggaran dalam memengaruhi kestabilan keuangan pribadi.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini bersifat kausal, di mana perilaku pengelolaan keuangan individu memengaruhi kemampuan dalam mengendalikan arus kas dan pengeluaran, yang pada akhirnya menentukan tingkat kestabilan keuangan pribadi. Pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, dan perilaku konsumsi non-tunai bertindak sebagai variabel independen yang secara langsung memengaruhi kestabilan keuangan pribadi sebagai variabel dependen. Penelitian ini tidak melibatkan variabel moderator maupun mediasi, sehingga fokus analisis diarahkan pada pengujian pengaruh langsung dan simultan antarvariabel, sebagaimana digambarkan dalam diagram berikut:

Bagan Konseptual Penelitian Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan



Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan individu telah banyak dilakukan dengan menekankan berbagai faktor perilaku dan kognitif yang memengaruhi kondisi keuangan pribadi. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Bai (2023) yang mengkaji pengaruh literasi keuangan, mental budgeting, dan pengendalian diri terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa di Tiongkok, dengan pengambilan keputusan investasi sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, mental budgeting, dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial, baik secara langsung maupun melalui pengambilan keputusan investasi. Konsep mental budgeting dalam penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan praktik pencatatan keuangan dan disiplin anggaran yang menekankan pentingnya pengendalian dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian lain oleh Barus, Lasniroha, dan Bayunitri (2024) meneliti peran literasi keuangan dan perilaku pembayaran digital terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pembayaran digital dan pengelolaan keuangan, serta perilaku pembayaran digital berperan sebagai mediator parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan sistem pembayaran digital turut memengaruhi cara individu mengelola keuangan, terutama pada kelompok usia muda yang akrab dengan teknologi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurlitawati, Himawan, dan Indrawan (2025) mengkaji pengaruh transaksi non-tunai, kontrol keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Gen-Z di Kota Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi non-tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sementara kontrol keuangan dan literasi keuangan menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan secara parsial. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan transaksi non-tunai berpotensi meningkatkan perilaku konsumsi apabila tidak diimbangi dengan pengendalian keuangan yang memadai.

Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam pendekatan kuantitatif serta fokus pada faktor perilaku dalam pengelolaan keuangan individu, seperti penganggaran, kontrol keuangan, literasi keuangan, dan penggunaan transaksi digital atau non-tunai. Sebagian besar penelitian juga menggunakan populasi mahasiswa atau Generasi Z dalam konteks negara Asia, sehingga relevan dengan karakteristik masyarakat yang semakin terdigitalisasi.

Namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang membuka ruang bagi penelitian lanjutan. Pertama, pencatatan keuangan pribadi belum banyak dikaji secara eksplisit dan sering kali hanya direpresentasikan melalui konsep umum seperti mental budgeting atau kontrol keuangan. Kedua, penelitian terkait transaksi non-tunai umumnya menempatkan pembayaran digital sebagai variabel perilaku secara umum, belum secara spesifik mengkaji perilaku konsumsi non-tunai. Ketiga, variabel hasil yang digunakan masih beragam, seperti kesejahteraan keuangan, pengelolaan keuangan, atau perilaku konsumtif, sehingga kestabilan keuangan pribadi sebagai outcome langsung belum banyak diteliti secara komprehensif. Selain itu, hasil penelitian terkait dampak transaksi non-tunai masih menunjukkan temuan yang belum konsisten.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian dengan mengintegrasikan pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, dan perilaku konsumsi non-tunai dalam satu model analisis yang menguji pengaruh langsung dan simultan terhadap kestabilan keuangan pribadi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai perilaku pengelolaan keuangan individu serta memberikan kontribusi empiris dalam menjelaskan peran transaksi non-tunai dalam menjaga atau justru mengganggu kestabilan keuangan pribadi, khususnya dalam konteks masyarakat Indonesia.

Kerangka Berfikir

Ketidakstabilan keuangan pribadi masih menjadi permasalahan yang banyak dialami oleh individu usia produktif, meskipun kemudahan transaksi non-tunai dan akses terhadap berbagai instrumen keuangan terus meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan sistem pembayaran digital belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif, yang terlihat dari lemahnya perencanaan keuangan dan pengendalian pengeluaran.

Berdasarkan perspektif keuangan perilaku, kondisi keuangan individu sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Pencatatan keuangan pribadi berperan sebagai sarana pemantauan arus kas, sementara disiplin anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam penggunaan pendapatan. Di sisi lain, perilaku konsumsi non-tunai mencerminkan pola konsumsi di era digital yang berpotensi meningkatkan intensitas pengeluaran akibat kemudahan bertransaksi.

Dalam kerangka berpikir penelitian ini, pencatatan keuangan pribadi dan disiplin anggaran dipandang sebagai mekanisme kontrol perilaku yang berperan dalam menjaga kestabilan keuangan pribadi. Sementara itu, perilaku konsumsi non-tunai merupakan faktor perilaku yang terkait dan dapat memengaruhi efektivitas pengendalian keuangan tersebut. Hubungan antarvariabel diuji secara kuantitatif melalui survei dan analisis statistik untuk memperoleh bukti empiris mengenai peran perilaku pengelolaan keuangan individu terhadap kestabilan keuangan pribadi, sebagaimana digambarkan dalam diagram kerangka berpikir penelitian.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, dan perilaku konsumsi non-tunai terhadap kestabilan keuangan pribadi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan hubungan antarvariabel diukur secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari responden. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen kuesioner terstruktur, sehingga data yang terkumpul dapat dianalisis secara sistematis dan terukur. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Pemilihan metode ini dinilai tepat karena mampu memberikan dasar empiris yang kuat dalam menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel yang diteliti, serta menghasilkan temuan yang sistematis dan terukur dalam kajian pengelolaan keuangan pribadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah individu usia produktif yang berada di lingkungan kampus dan sekitarnya. Lingkungan kampus dipilih karena merepresentasikan kelompok masyarakat yang aktif secara ekonomi dan memiliki tingkat penggunaan transaksi non-tunai yang relatif tinggi. Mahasiswa dan individu di sekitar kampus umumnya telah memiliki pendapatan atau uang saku tetap, terbiasa menggunakan instrumen pembayaran digital, serta menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga relevan dengan fokus penelitian. Selain itu,

responden di lingkungan kampus relatif mudah dijangkau dan memiliki tingkat literasi yang memadai untuk memahami instrumen penelitian, sehingga mendukung kelancaran pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan yang mencakup seluruh tahapan penelitian secara sistematis, mulai dari penyusunan dan finalisasi instrumen, pengurusan izin penelitian, serta uji coba kuesioner pada minggu pertama. Pada minggu kedua dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian minggu ketiga difokuskan pada pengumpulan kuesioner, pengkodean data, serta input data ke perangkat lunak statistik. Minggu keempat digunakan untuk analisis data, interpretasi hasil, dan penyusunan laporan penelitian. Jangka waktu tersebut dinilai memadai untuk pelaksanaan penelitian survei kuantitatif dengan analisis statistik yang terstruktur.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Data Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada 127 responden dari kalangan usia produktif yang aktif melakukan transaksi non-tunai dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Variabel dependen yang diteliti adalah kestabilan keuangan pribadi (Y), sedangkan variabel independen terdiri dari pencatatan keuangan pribadi (X1), disiplin anggaran (X2), dan perilaku konsumsi non-tunai (X3), yang semuanya diukur menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis statistik.

Hasil uji validitas mengonfirmasi bahwa seluruh indikator valid karena nilai r-hitung selalu lebih besar dari r-tabel (0,0278), dengan rentang nilai untuk Y (0,807–0,878), X1 (0,832–0,931), X2 (0,758–0,891), dan X3 (0,786–0,912). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha juga menunjukkan hasil memuaskan di atas 0,60 untuk semua variabel: Y (0,902), X1 (0,939), X2 (0,927), dan X3 (0,987). Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi standar kualitas untuk tahap analisis lanjutan.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas residual melalui Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), yang mengindikasikan distribusi residual tidak normal. Namun, dengan ukuran sampel 127 responden, prinsip Central Limit Theorem memungkinkan

kelanjutan analisis regresi. Scatterplot residual menunjukkan penyebaran titik secara acak tanpa pola tertentu, sehingga heteroskedastisitas tidak terdeteksi secara signifikan, meskipun uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi X3 sebesar 0,001 ($<0,05$).

Uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada masalah korelasi antar variabel independen, dengan nilai tolerance $>0,10$ ($X1=0,248$; $X2=0,317$; $X3=0,446$) dan VIF <10 ($X1=4,033$; $X2=3,155$; $X3=2,242$).

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,410 + 0,262X1 + 0,341X2 + 0,196X3$, dengan seluruh koefisien bernilai positif dan standard error masing-masing X1 (0,082), X2 (0,087), dan X3 (0,060). Model ini menggambarkan bahwa peningkatan pada setiap variabel independen berkontribusi positif terhadap kestabilan keuangan pribadi, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Model	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta (Standardized)	t	Sig.
Konstanta	4,410	1,068	-	4,128	0,000
X1	0,262	0,082	0,322	3,210	0,002
X2	0,341	0,087	0,349	3,933	0,000
X3	0,196	0,060	0,242	3,237	0,002

Uji Determinasi

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,686 ($R = 0,833$; $R\ Square = 0,694$) menunjukkan bahwa 68,6% variasi kestabilan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel independen, sementara 31,4% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model (Standard Error of Estimate = 2,195).

Uji Hipotesis

Uji t parsial menghasilkan nilai t yang signifikan untuk X1 ($t=3,210$; $sig=0,002$), X2 ($t=3,933$; $sig=0,000$), dan X3 ($t=3,237$; $sig=0,002$), semuanya lebih besar dari t-tabel (1,979) dan $sig <0,05$. Uji F simultan juga signifikan dengan $F=92,816$ dan $sig=0,000$ ($<0,05$), mengonfirmasi pengaruh bersama ketiga variabel terhadap Y.

Uji	Nilai Statistik	Sig.	Keputusan
F	92,816	0,000	Ho ditolak

Pembahasan Temuan Penelitian

Pencatatan keuangan pribadi menunjukkan pengaruh signifikan ($\beta=0,322$; sig=0,002), yang sejalan dengan hipotesis H1, karena kebiasaan mencatat secara rutin meningkatkan kesadaran dan pengendalian terhadap aliran keuangan pribadi. Disiplin anggaran memiliki pengaruh terkuat ($\beta=0,349$; sig=0,000), mendukung H2, karena konsistensi dalam penganggaran menjadi fondasi utama keseimbangan pendapatan dan pengeluaran.

Perilaku konsumsi non-tunai juga berpengaruh positif dan signifikan ($\beta=0,242$; sig=0,002), menguatkan H3, dengan catatan bahwa transaksi digital dapat mendukung stabilitas keuangan jika didukung oleh pencatatan dan disiplin yang memadai. Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat landasan teori keuangan perilaku yang menekankan peran pengelolaan sadar terhadap kestabilan keuangan individu di era transaksi non-tunai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan individu memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan keuangan pribadi di era transaksi non-tunai.

Pertama, pencatatan keuangan pribadi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kestabilan keuangan pribadi. Hasil ini menunjukkan bahwa kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin membantu individu memahami kondisi keuangannya secara lebih akurat, sehingga mampu mengendalikan arus kas dan menghindari ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Kedua, disiplin anggaran juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kestabilan keuangan pribadi, bahkan menjadi variabel dengan pengaruh paling kuat dalam model penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa konsistensi dalam menyusun dan mematuhi anggaran merupakan fondasi utama dalam menjaga keseimbangan keuangan, karena

anggaran membantu individu mengalokasikan pendapatan secara terarah dan mencegah pemborosan.

Ketiga, perilaku konsumsi non-tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kestabilan keuangan pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan transaksi digital tidak selalu berdampak negatif terhadap kondisi keuangan. Transaksi non-tunai justru dapat mendukung stabilitas keuangan apabila diimbangi dengan pencatatan keuangan yang baik dan disiplin anggaran yang konsisten, sehingga kemudahan transaksi dapat tetap terkendali.

Keempat, secara simultan pencatatan keuangan pribadi, disiplin anggaran, dan perilaku konsumsi non-tunai berpengaruh signifikan terhadap kestabilan keuangan pribadi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kestabilan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Hal ini menegaskan bahwa kestabilan keuangan individu merupakan hasil dari kombinasi perilaku pengelolaan keuangan yang terstruktur dan adaptif terhadap perkembangan sistem pembayaran digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat teori keuangan perilaku yang menyatakan bahwa kondisi keuangan individu tidak hanya ditentukan oleh faktor pendapatan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan pola pengelolaan keuangan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut;

- Bagi individu dalam masyarakat, disarankan untuk membangun kebiasaan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara konsisten serta menerapkan disiplin anggaran dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan tersebut penting untuk menjaga kesadaran finansial dan mencegah pengeluaran yang tidak terkontrol, khususnya dalam penggunaan transaksi non-tunai yang semakin mudah dan cepat.
- Bagi lembaga pendidikan dan praktisi keuangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merancang program edukasi keuangan yang tidak hanya menekankan literasi keuangan secara teori, tetapi juga membentuk kebiasaan praktis seperti pencatatan keuangan dan penyusunan anggaran pribadi sejak dini.
- Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan kebijakan keuangan digital yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan inklusi dan kemudahan transaksi, tetapi juga disertai dengan program pendampingan pengelolaan keuangan pribadi agar stabilitas keuangan masyarakat

tetapterjaga.

- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, tingkat pendapatan, atau faktor psikologis, serta menggunakan pendekatan longitudinal agar dapat menangkap perubahan perilaku keuangan individu dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Mulastih, L. S., Sasongko, R. W., Ristati, R., & Amri, A. (2023). The influence of financial literacy and digital literacy on non-cash transaction preferences. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Amran, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 14–20. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/js/hr/article/view/33>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662–2673.
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Gerson, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh strategi pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja relasional karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 27–33. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/js/hr/article/view/34>
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Hendriarto, P., Paryanti, A. B., Sangapan, L. H. ., & Manurung, A. H. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA

- TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *CAKRAWALA*, 33(2), 54–65.
Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Eksplorasi nilai-nilai keuangan berkelanjutan dalam praktik ESG (Environmental, Social, Governance): Studi multi-kasus di Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 3(4), 375–394.
<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.141>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Peran kepemimpinan adaptif dalam meningkatkan efektivitas strategi SDM*. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(4), 961–972.
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Akuntansi sektor publik di Indonesia: Kajian sistematis atas transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Krismayanti, F., Hamzah, M. I., & Burhan. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 18(1), 1–15.
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17.
<https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>
- Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovanpublisher.org/fibonacci>
- Lukman Hakim Sangapan, Amran, Atik Budi Paryanti, Ade Ria Julista, & Adler Haymans Manurung. (2026). PENGARUH KESADARAN HUKUM MANAJEMEN, AUDIT INTERNAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI. *CAKRAWALA*, 33(1), 1–17.
<https://doi.org/10.70005/cakrawala.v33i1.120>
- Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2023). *Pasar Modal*. PT. Adler Manurung Press.
- Manurung, A. H., Wulandari, S., Sangapan, L. H., Machdar, N. M., Silalah, E. E., Natas Pasaribu, A. M., & Hendayana, Y. (2025). *Multiple Mediation Analysis of Recruitment Effects on Employee Performance: The Roles of Training, Engagement, And Technology Adoption in*

- a University Setting*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 8(11), Article 08. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i11-08>
- Manurung, A., Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan: Kajian literatur sistematis*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Manurung, A., Manurung, A. H., Manurung, G., Sangapan, L. H., Manurung, G., & Simanjuntak, J. M. (2025). Free Cash Flow of Telecommunications Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 258–268. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.258-268>
- Manurung, A., Nababan, R., Manurung, J. S., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak dalam kerangka hukum nasional dan internasional. *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis sustainability. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 55–60. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/js/hr/article/view/36>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tren dan arah penelitian akuntansi keuangan: Sebuah systematic literature review tahun 2010–2025*. *Dinasti Accounting Review (DAR)*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1>
- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csr/02-V02I11Y2025>

- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csr/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era. *Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, e-money, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 36–50.
- Nurul Septiyani, Wediawati, B., & Solikhin, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan digital payment terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. *Bisman: The Journal of Business and Management*, 8(2).
- Paryanti, A. B., & Sangapan, L. H. (2025). *Makna keadilan dalam transaksi bisnis syariah: Studi fenomenologi pada pelaku UMKM di Indonesia*. *Jurnal Humaniora, Ekonomi, dan Sosial Masyarakat (JHESM)*, 3(3), 61–72.
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Rahmawati, R., Riantisari, A. N., & Basuki. (2025). Dampak literasi keuangan dan gaya hidup cashless terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(2), 1195–1207.
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. 2025. Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.

- Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan moral terhadap kinerja keuangan perusahaan: Peran mediasi komitmen organisasi sebagai dampak dari kepercayaan organisasional – Studi literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Publik (JPMP)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Sangapan, L. H. (2025). *Peran influencer dalam komunikasi pemasaran: Sebuah tinjauan sistematis literatur internasional*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 129–141. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi: Tinjauan literatur sistematis*. *HRM RESEARCH: Human Resource Management and Business Journal*, 1 (1). <https://siberresearch.org/HRM/article/view/17>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran budaya organisasi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 1–7. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/32>
- Sangapan, L. H., Ali, H., Manurung, A. H., & Kurniawan, D. (2024). *Pengaruh Sumber Daya yang Unik dan Pemakaian Teknologi Terhadap Peningkatan Kerja Melalui Motivasi Kerja*. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(4), Artikel. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Amran, A., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Hapzi. (2025). *Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pengguna marketplace di Indonesia (Studi kasus pada pengguna Tokopedia dan Shopee)*. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta (JKMT)*, 3(4). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i4.35>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>

- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134-158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1218>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, 1(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., Manurung, R., Manurung, A., & Manurung, A. H. (2025). Penegakan hukum korupsi di Indonesia: Perspektif systematic literature review (2010–2023). *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, 1(1).
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>

- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tantangan globalisasi terhadap pelestarian budaya Nusantara di dunia pendidikan: Sebuah kajian sistematis literatur*. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan, dan Nasionalisme (JPKN)*, 3(3), 147–160. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Komunikasi interpersonal di tempat kerja: Temuan empiris dari pendekatan systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 106–116. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Tren penelitian komunikasi organisasi di era hybrid work: Kajian systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 117–128. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>
- Sari, R. A., & Manjaleni, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan e-money, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. *JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 11(2), 3939–3950.

Sari, W., & Nikmah, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, pendidikan keuangan keluarga, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 7(3), 1592–1608.

Selviana, W., Suarni, A., & Abdi, M. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. *Indonesian Journal of Management and Accounting*, 5(1).

Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 41–47.
<https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/35>